

ABSTRAK

RISKY HAERUNNISA HATTA. 10050010008. HUBUNGAN ANTARA *HARDINESS* DENGAN *BURNOUT* PADA ANGGOTA POLISI PENGENDALI MASSA (DALMAS) POLRESTABES BANDUNG

Polisi adalah pekerjaan yang masuk kedalam kategori rawan stress, dimana polisi memiliki beban kerja yang cukup berat dan juga resiko yang dapat mengancam nyawa. Tidak jarang akibat dari beban kerja yang berlebihan ini mengakibatkan para anggota polisi Pengendali Massa ini mengalami kelelahan fisik dan emosional, acuh tak acuh terhadap lingkungan, dan merasa tidak percaya diri akan hasil tugas yang mereka selesaikan, hal ini lah yang disebut dengan *burnout*. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui keeratan hubungan antara *hardiness* dengan *burnout* pada Anggota Pengendali Massa Polrestabes Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi. Subjek penelitian sebanyak 50 orang yang merupakan pengujian sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *HS (hardiness scale)* yang dibuat oleh Paul Bartone didasarkan pada teroi *hardiness* dari Kobasa dan *burnout* menggunakan *MBI-HSS (Maslach Burnout Inventori – Human Service Survey)* yang dibuat oleh Maslach yang kemudian diadaptasi oleh peneliti sesuai dengan keadaan subjek. Hasil pengolahan data yang didapatkan menggunakan uji korelasi *rank spearman* didapatkan $r_s = -0,130$ dengan signifikan 0,369, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang lemah antara *hardiness* dengan *burnout*, artinya semakin tinggi *Hardiness* maka akan semakin rendah *Burnout* pada anggota Polisi Pengendali Massa Polrestabes Bandung, begitu juga sebaliknya.

Kata Kunci : *Burnout, Hardiness Polisi Pengendali Massa*